

## ABSTRAK

Nilai Perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham, dan manajemen perusahaan harus berusaha memaksimalkan nilai perusahaan demi kesejahteraan pemegang saham. Selama 9 bulan pertama tahun 2019, kinerja indeks harga saham gabungan melemah 0,41%. Dimulai dari sektor Aneka Industri mencatatkan pelemahan sebesar 16,05%, sektor Barang Konsumsi yang menurun sebesar 14,16%, indeks sektor manufaktur -10,84% dan indeks Industri Dasar dan Kimia 0,30%. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengkaji pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 periode dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 144 perusahaan. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sampel berjumlah 132. Setelah dilakukan *outlier* untuk menormalkan data penelitian, jumlah sampel menjadi 96. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji  $R^2$ , Uji F, Uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Dividen, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata kunci** : Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Nilai Perusahaan

## ABSTRACT

*High company value is the desire of company owners, because high company value shows the prosperity of shareholders, and company management must try to maximize company value for the welfare of shareholders. During the first 9 months of 2019, the performance of the composite stock price index weakened 0.41%. Starting from the Miscellaneous Industry sector, which recorded a decline of 16.05%, the Consumer Goods sector which decreased by 14.16%, the manufacturing sector index -10.84% and the Basic and Chemical Industry index 0.30%. This research aims to test and review the effect of Dividend Policy, Profitability and Sales Growth on The Company's Value on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2019.*

*The data used in this study is the annual financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 3 periods from 2017 to 2019. The population in the study was 144 companies. Sampling using the purposive sampling method. Based on the criteria that have been established, a sample of 132 was obtained. After an outlier to normalize the research data, the sample count became 96. The analytical methods used are multiple linear regression with normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test, autocorrelation test, R2 test, F Test, T Test.*

*The results showed that the Dividend Policy had no effect on the value of the company. Profitability has a significant positive effect on the value of the company. Sales growth has no effect on the value of the company. Dividend Policy, Profitability and Sales Growth simultaneously affect the Value of the Company.*

**Keywords:** *Dividend Policy, Profitability, Sales Growth, Company Value*